

ABSTRAK

ANALISIS MUTU BERAS PADA MESIN PENGGILINGAN PADI BERJALAN DI KABUPATEN PRINGSEWU

**Oleh
Wowon Warisno**

Beras merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian penduduk Indonesia. Penggilingan padi berjalan merupakan modifikasi mobil yang dilengkapi rangkaian mesin penggilingan padi. Mutu beras hasil gilingan dipengaruhi jenis mesin penggilingan padi yang digunakan. Tujuan penelitian adalah mempelajari kinerja mesin penggilingan padi berjalan dan mendeskripsikan mutu beras hasil penggilingan padi berjalan dan menetap. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2014 di Kabupaten Pringsewu dan Laboratorium Rekayasa dan Bioproses Pascapanen, Jurusan Teknik Pertanian, Universitas Lampung. Analisis mutu beras dilakukan pada 10 penggilingan padi berjalan dan 3 penggilingan padi menetap. Pengukuran kapasitas giling, kapasitas giling gabah per liter bahan bakar dan rendemen dilakukan pengamatan langsung di lapang. Hasil penelitian rata-rata penggilingan padi berjalan menghasilkan kapasitas giling 4,96 kg/menit, kapasitas giling gabah per liter bahan bakar 133,03 kg/liter, rendemen 64,14%, kadar air 15,33%, derajat sosoh 95%, beras kepala 52,39%, butir patah 45,3% dan butir menir 2,33%. Sedangkan hasil rata-rata penggilingan padi menetap menghasilkan kapasitas giling 4,63 kg/menit, kapasitas giling gabah per liter bahan bakar 123,67 kg/liter, rendemen 63,03%, kadar air 14,09%, derajat sosoh 95%, beras kepala 52,39%, butir patah 57,53% dan butir menir 2,73%. Persentase butir merah, butir kuning, butir mengapur, benda asing dan butir gabah tidak ditemukan.

Kata kunci: beras, mutu beras, penggilingan padi berjalan